

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Anggota Komunitas Punk (Mbalapan Secenester Street Punk) melakukan kegiatan Sosial

Berikut ini peneliti menguraikan hasil observasi dan wawancara yang telah didapatkan dari subjek penelitian yaitu anggota komunitas punk (mbalapan secenester street punk) yang beragama Islam, berusia lebih dari 15 tahun dan merupakan bagian dari anggota komunitas punk dan selama lebih dari 2 tahun, serta telah mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan anggota komunitas punk.

Menurut pernyataan dari subjek yang berinisial Nx, motivasi nya melakukan kegiatan sosial adalah atas dasar peduli dan itu termasuk kontribusi subjek dalam komunitas. Subjek yang berinisial Br, mengatakan bahwa motivasinya adalah orang lain, jika orang lain bahagia atas apa yang dilakukan. Jika subjek Br motivasinya adalah orang lain, berbeda dengan Ca, bahwa motivasi nya adalah teman-teman sekominunitas nya yang memberikan banyak pelajaran bahwa kehidupan itu saling membutuhkan antara satu manusia dengan yang lainnya.

Subjek Ol mengatakan bahwa motivasinya adalah atas dasar kepeduliannya terhadap oranglain dan juga lingkungan hidupnya. Namun, berbeda dengan subjek yang berinisial Mn, bahwa motivasinya adalah kesadaran dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan sosial.

B. Bentuk kegiatan sosial dalam komunitas punk mbalapan secenester street punk

Menurut pernyataan dari subjek yang berinisial Nx, Ol dan Mn, para anggota komunitas punk yang ada di kota Blitar khususnya mbalapan secenester street punk setiap malam minggu mengumpulkan dana kolektif seikhlasnya untuk tambahan donasi bencana alam dan untukantisipasi saat anggota komunitas punk khususnya mbalapan secenester stret punk ada yang sakit atau terkena musibah yang tidak pernah bisa disangka akan tiba sewaktu-waktu. Begitu pula dengan subjek yang berinisial Br mengatakan hal yang sama seperti yang di katakan oleh Nx, Ol dan Mn. Namun, subjek yang berinisial Ca saat peneliti mewawancarainya, Ca tidak mengatakan hal tersebut, karena Ca tidak setiap hari berada di tempat nongkrong bahkan bisa dikatakan jarang.

Subjek yang berinisial Nx, Ol dan Mn mengatakan bahwa setiap tahun, anggota komunitas punk memperingati hari buruh, dan hari bumi. Subjek yang berinisial Br dan Ca mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh subjek yang berinisial Nx.

Menurut subjek yang berinisial Nx selain hal tersebut, subjek juga bercerita bahwa masih ada 1 lagi kegiatan yang rutin dilakukan yaitu acara musik berkonsep sosial yang diadakan hampir setiap bulan sekali di tempat dan kota yang berbeda. Pernyataan tersebut juga di katakan oleh subjek yang berinisial Br, Ca, Ol dan Mn.

Menurut pernyataan Nx, Br, Ol dan Mn, selain yang ada di konsep sosial, para anggota komunitas punk khususnya mbalapan secenester sreet punk dalam kegiatan sehari-hari juga mempunyai kegiatan yang di namakan turun ke jalan. Menurut pernyataan subjek yang berinisial Nx, Br, Mn dan Ol dengan dana kolektif yang telah dikumpulkan setiap malam minggu, dana tersebut akan diberikan kepada yang berhak menerimanya seperti yang telah direncanakan yaitu untuk donasi bencana alam. Jika tidak ada bencana alam maka dana tersebut akan digunakan untuk antisipasi kalau suatu saat anggota komunitas punk khususnya mbalapan secenester stret punk ada yang sakit atau terkena musibah yang tidak pernah bisa disangka akan tiba sewaktu-waktu.

Dengan demikian, anggota komunitas punk di Blitar khususnya mbalapan secenester street punk melakukan kegiatan sosial seperti memberikan makanan nasi kotak saat peringatan hari buruh, dan memperingati hari bumi dengan melakukan kebersihan di jalan raya. Dengan cara memungut sampah yang berserakan dan mencabut paku dan banner yang menancap di pohon-pohon pinggir jalan pusat kota Blitar, membuat sticker himbauan agar membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah di kali. Bersama komunitas punk lain. Itulah yang dikatakan oleh ketiga subjek yaitu Nx, Br, Ol dan Ca, mereka mengatakan hal yang sama. Namun, Mn tidak menyebutkan hal tersebut. Karena, saat peringatan hari bumi dan hari buruh, Mn tidak mengikuti.

Kegiatan yang rutin dilakukan seperti acara musik berkonsep sosial yang diadakan hampir setiap bulan sekali di tempat dan kota yang berbeda, menurut pernyataan subjek yang berinisial Nx, Ol, Mn dan Br, dana hasil dari acara musik

tersebut di bagikan ke warga sekitar acara yang kurang mampu yang berupa bahan pokok ataupun uang tunai. Namun, subjek yang berinisial Ca tidak mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh subjek yang berinisial Nx dan Br, karena menurut pernyataan Ca, saat acara musik berkonsep sosial tersebut diadakan, Ca memang pernah mengikuti namun tidak sering dan kurang tahu kegiatan selanjutnya setelah acara musik tersebut selesai.

Sebelumnya, subjek yang berinisial Nx, Ol, Mn dan Br mengatakan bahwa anggota komunitas punk di Kota Blitar khususnya komunitas punk mbalapan secenester street punk mempunyai kegiatan sehari-hari yang dinamakan ‘turun ke jalan’. Yang dimaksudkan turun ke jalan ialah kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para anggota komunitas punk, yaitu ngamen dan mabuk-mabukan. Namun, para anggota komunitas punk khususnya mbalapan secenester street punk saat turun ke jalan tidak sekedar bersenang-senang seperti ngamen dan mabuk-mabukan. tapi, sering kali saling bertukar pendapat, membangun kolektif dan kegiatan positif seperti membuat usaha sablon bersama-sama, tindik, tatto, dan lain-lain.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tiga orang subyek yang merupakan anggota komunitas punk khususnya mbalapan secenester street punk, maka peneliti dapat mengambil ringkasan bahwa pemahaman kehidupan sosial dalam komunitas punk (studi deskriptif pada komunitas punk mbalapan secenester street punk) di kota Blitar, adalah sebagai berikut ini:

a. Motivasi Anggota Komunitas Punk Mbalapan Secenester Street Punk Melakukan Kegiatan Sosial

Motivasi Nx melakukan kegiatan sosial adalah atas dasar peduli dan itu termasuk kontribusi subjek dalam komunitas. Subjek yang berinisial Br, motivasinya adalah orang lain, jika orang lain bahagia atas apa yang dilakukan. Berbeda dengan Ca, motivasi nya adalah teman-teman sekomunitas nya yang memberikan banyak pelajaran bahwa kehidupan itu saling membutuhkan antara satu manusia dengan yang lainnya.

Subjek Ol mengatakan bahwa motivasinya adalah atas dasar kepeduliannya terhadap oranglain dan juga lingkungan hidupnya. Dan motivasi subjek yang berinisial Mn, adalah kesadaran dari dalam dirinya yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan sosial.

b. Bentuk kegiatan sosial komunitas punk mbalapan secenester street punk

Anggota komunitas punk di Kota Blitar khususnya komunitas punk mbalapan secenester street punk mempunyai kegiatan sehari-hari yang dinamakan ‘turun ke jalan’. Yang dimaksudkan ialah kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para anggota komunitas punk, yaitu ngamen dan mabuk-mabukan. Namun, para anggota komunias punk khususnya mbalapan secenester sreet punk saat turun ke jalan tidak sekedar bersenang-senang seperti ngamen dan mamuk-mabukan. tapi, sering kali saling bertukar pendapat, membangun kolektif dan kegiatan positif seperti membuat usaha sablon bersama-sama, tindik, tatto, dan lain-lain.

Dengan dana kolektif yang telah dikumpulkan setiap malam minggu, dana tersebut akan diberikan kepada yang berhak menerimanya seperti yang telah direncanakan yaitu untuk donasi bencana alam. Jika tidak ada benca alam maka dana tersebut akan digunakan untuk antisipasi kalau suatu saat anggota

komunitas punk khususnya mbalapan secester stret punk ada yang sakit atau terkena musibah yang tidak pernah bisa disangka akan tiba sewaktu-waktu.

Kegiatan yang rutin dilakukan seperti acara musik berkonsep sosial yang diadakan hampir setiap bulan sekali di tempat dan kota yang berbeda. Dana hasil dari acara musik tersebut di bagikan ke warga sekitar acara yang kurang mampu yang berupa bahan pokok ataupun uang tunai.

Keempat subjek yaitu Nx, Br, OL dan Ca mengatakan pernyataan yang sama bahwa melakukan kegiatan sosial seperti memberikan makanan nasi kotak saat peringatan hari buruh, dan memperingati hari bumi dengan melakukan kebersihan di jalan raya. Dengan cara memungut sampah yang berserakan dan mencabut paku dan banner yang menancap di pohon-pohon pinggir jalan pusat kota Blitar, membuat sticker himbauan agar membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah di kali. Bersama komunitas punk lain.